

**PENGAJARAN PIANO PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN SENI MUSIK D II DI IKIP NEGERI
YOGYAKARTA**



oleh

Christiana Kismiyati

**Tugas Akhir Program Studi Musik Sekolah
Jurusan Musik Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

1987

**PENGAJARAN PIANO PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN SENI MUSIK D II DI IKIP NEGERI
YOGYAKARTA**



oleh

Christiana Kismiyati

**Tugas Akhir Program Studi Musik Sekolah
Jurusan Musik Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

1987

PENGAJARAN PIANO PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN SENI MUSIK D II DI IKIP NEGERI
YOGYAKARTA



oleh

Christiana Kismiyati

No. Mhsw. 731131

Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji
Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia
Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
mengakhiri jenjang studi sarjana
dalam bidang Musik Sekolah

1987

RINGKASAN

PENGAJARAN PIANO PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN SENI MUSIK D II DI IKIP NEGERI
YOGYAKARTA

oleh
Christiana Kismiyati

Tujuan pendidikan seni musik Program Studi Pendidikan Seni Musik D II IKIP Negeri Yogyakarta adalah untuk mencetak guru seni musik untuk mengajar di Sekolah Menengah Tingkat Pertama. Untuk mencapai hal tersebut, kurikulum adalah sebagai sarana untuk mencapai tujuannya. Beberapa mata kuliah musik, baik secara teori maupun praktek, termasuk mata kuliah praktek piano merupakan mata kuliah pokok bagi para mahasiswa program diploma II.

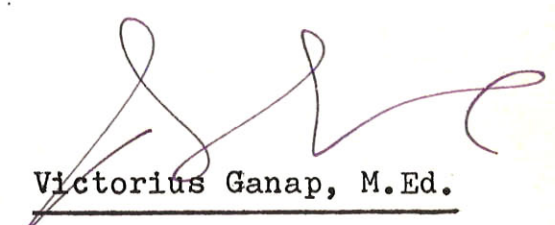
Piano termasuk alat musik kelompok kordofon, yang merupakan perkembangan dari alat musik harpsichord. Adapun mengenai fungsi piano dalam seni musik antara lain adalah: sebagai instrumen musik solo, sebagai instrumen pengiring permainan dalam musik, sebagai alat bantu dalam pelajaran teori musik, solfeggio, harmoni dan ilmu bentuk dan analisa musik. Tokoh-tokoh musik piano dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu tokoh-tokoh yang mengarang buku metode pendidikan piano dan tokoh-tokoh yang mencipta karya musik piano atau komponis musik piano, termasuk-komponis-komponis musik piano di Indonesia.

Pengajaran piano di IKIP Negeri Yogyakarta pada Program Studi Pendidikan Seni Musik D II, dimulai dari taraf permulaan, yang mayoritas mahsiswanya dengan latar belakang pengetahuan dan pengalaman musik masih sangat kurang. Buku-buku pelajaran piano masih menggunakan buku-buku yang memuat lagu-lagu asing, karena buku-buku yang memuat lagu-lagu Indonesia belum memadai.

Meskipun alat musik piano yang dimiliki oleh IKIP Negeri Yogyakarta saat ini tidak lagi memadai dengan jumlah mahasiswa, serta dengan guru piano yang bukan spesialisasi bidang piano, namun pengajaran piano di IKIP Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Seni Musik D II, cukup berhasil dengan baik. Tujuan dari pelajaran piano pada program tersebut adalah agar nantinya para lulusan Program D II Seni Musik sebagai calon guru seni musik SMTP diharapkan mampu mengiringi lagu-lagu wajib, lagu-lagu daerah dan lagu-lagu lain yang diajarkan di SMTP. Untuk mencapai hal tersebut ada beberapa materi pelajaran piano yang perlu dikuasai oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Musik D II IKIP Negeri Yogyakarta.

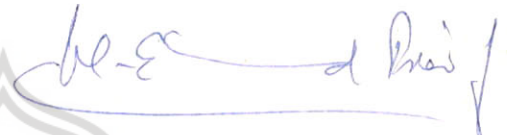
Yogyakarta, 17 Januari 1987
Jurusan Musik
Fakultas Kesenian
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia
Yogyakarta 30 Januari 1987



Victorius Ganap, M.Ed.

K e t u a



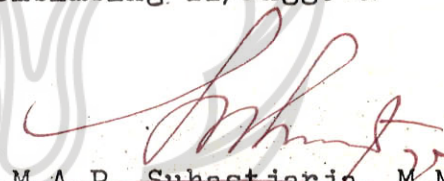
Karl Edmund Prier, S.J.

Pembimbing I/Anggota



Dra. Sukatmi Susantina

Pembimbing II/Anggota

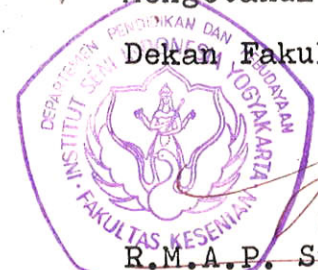
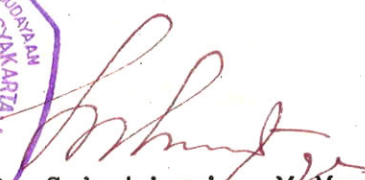


R.M.A.P. Suhastjarja, M.Mus.

Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesenian



R.M.A.P. Suhatjarja, M.Mus.

NIP. 130439173

KATA PENGANTAR

Berkat karunia Tuhan Yang Maha Kuasa, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat ujian tingkat sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada Fakultas Kesenian Jurusan Musik.

Dengan selesainya skripsi ini, tidak sedikit bantuan serta bimbingan yang telah penulis peroleh dari berbagai pihak. Sehubungan dengan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Romo Karl Edmund Prier, S.J., sebagai pembimbing I dan sebagai konsultan dalam bidang piano khususnya serta bidang musik pada umumnya, yang dengan sabar membimbing dan memberikan saran-saran yang penulis perlukan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Sukatmi Susantina, selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Rektor IKIP Negeri Yogyakarta, dan Bapak Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Negeri Yogyakarta, yang telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di IKIP Negeri Yogyakarta pada Program Studi Pendidikan Seni Musik Diploma II, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni.
4. Bapak R.M.A.P. Suhastjarja, M.Mus. sebagai Dekan Fakultas Kesenian ISI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.

5. Bapak Victorius Ganap, M.Ed., sebagai Ketua Jurusan Musik pada Fakultas Kesenian ISI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Staf Perpustakaan Fakultas Kesenian ISI Yogyakarta, yang telah banyak membantu penulis dalam mencari sumber pustaka.
7. Kepada semua pihak yang telah banyak memberikan dorongan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang musik.

Yogyakarta, 17 Januari 1987

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	11
DAFTAR GAMBAR	vi
PENDAHULUAN	1
BAB	
I. TUJUAN PENDIDIKAN SENI MUSIK PROGRAM DIPLOMA	
II IKIP NEGERI YOGYAKARTA	5
A. Kurikulum	
B. Beberapa Matakuliah tentang Musik	
C. Matakuliah Piano	
D. Kegiatan-kegiatan musik	
II. PENGERTIAN TENTANG PIANO	19
A. Fungsi Piano dalam seni musik	
B. Sejarah singkat tentang Piano	
C. Pelarasan Piano	
D. Tokoh-tokoh musik piano dan karya-karyanya	
III. PELAKSANAAN PENGAJARAN PIANO PADA PROGRAM STUDI	
PENDIDIKAN SENI MUSIK D II IKIP NEGERI YOGYA-	
KARTA Th.1985/1986	45
A. Dasar-dasar bermain Piano	
B. Materi yang diajarkan	
C. Pelaksanaan Pengajaran Piano	
D. Hambatan-hambatan dalam pengajaran Piano	
E. Beberapa faktor yang mempengaruhi Kemajuan	
dalam pengajaran Piano	
IV. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	87

KEPUSTAKAAN	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar mekanik piano

- Mekanik piano Christofori (lihat hal.26)
- Prellmechanik cara kerja Wina (lihat hal.27)
- Stossmechanik dan Prellmechanik (lihat hal.28)
- Mekanik piano Zumpe dengan cara kerja tunggal (lihat hal.29)
- Mekanik piano Zumpe dengan cara kerja ganda (lihat hal.30)
- Mekanik cara kerja piano Sebastian Erard (lihat hal.30)
- Mekanik sistim Inggris (lihat hal.31)

2. Gambar lingkaran kwint (lihat hal.34)

3. Gambar jari tangan kanan dan jari tangan kiri (lihat hal.48)

PENDAHULUAN

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) nomor 55 Tahun 1963 tanggal 22 Mei 1963 dan diresmikan oleh Menteri PTIP pada tanggal 21 Mei 1964, dan tanggal tersebut ditetapkan sebagai Dies Natalis IKIP Negeri Yogyakarta.

IKIP Negeri Yogyakarta adalah Lembaga Pendidikan Tinggi di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang dipimpin oleh Rektor berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dan pembinaan IKIP Negeri Yogyakarta secara fungsional dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta menurut SK Rektor No.052 Th.1985 dalam buku Peraturan Akademik IKIP Negeri Yogyakarta Th.1985 menyelenggarakan Pendidikan Program Gelar, Program Diploma, dan Program Akta. Dalam Program Gelar meliputi jenjang Program Sarjana (S_1), Pasca Sarjana (S_2), dan jenjang Doktor (S_3). Dalam Program Diploma meliputi jenjang program Diploma I (D I), Diploma II (D II), dan Diploma III (D III). Dan dalam Program Akta meliputi program Akta I (A I), Akta II (A II), Akta III (A III), Akta IV (A IV) dan Akta V (A V).

Setiap jenjang program tersebut di atas, mempunyai beban studi yang dinyatakan dengan Satuan Kredit Semester atau disingkat dengan SKS.

Berdasarkan Keputusan Presiden No.54 tahun 1982,

IKIP Negeri Yogyakarta memiliki 6 fakultas, dan berdasarkan Keputusan Menteri No.0554/0/1983 dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.31/DIKTI/Kep/1984, IKIP Negeri Yogyakarta mempunyai 30 jurusan dan 36 program studi. Di antara 6 fakultas di lingkungan IKIP Negeri Yogyakarta adalah Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) yang memiliki dua (2) Program Pendidikan, yaitu:

1. Program Gelar, jenjang program Sarjana (S_1) dengan enam (6) jurusan dan delapan (8) program studi.
2. Program Diploma, jenjang program D I, D II, dan D III, dengan 4 jurusan dan 11 program studi.

Pada program diploma tersebut, di antara 4 jurusan adalah jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik.

Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik IKIP Negeri Yogyakarta, memiliki 3 program studi, di antaranya adalah Program Studi Diploma II (D II) Pendidikan Seni Musik. Program Studi D II adalah jenjang kedua Program non Gelar yang mempunyai beban studi minimal 80 SKS dan maksimal 90 SKS dengan paket kurikulum 4 semester dan lama pendidikan antara 4 sampai 6 semester, setelah Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA). Program Studi Pendidikan Seni Musik D II IKIP Negeri Yogyakarta, mempunyai beban studi sebanyak 85 SKS, dengan paket kurikulum 4 semester.

Sejak dibukanya Program Studi Pendidikan Seni Musik D II IKIP Negeri Yogyakarta Th.1982/1983, penulis adalah salah satu pengajar mata kuliah praktek musik piano. Maka berdasarkan pengalaman-pengalaman dari mengajar piano

serta didukung oleh buku-buku perpustakaan, penulis berkeinginan untuk mengajukan karya tulis dengan judul Pengajaran Piano Pada Program Studi Pendidikan Seni Musik D II Di IKIP Negeri Yogyakarta.

Selain alasan tersebut, penulisan karya tulis ini juga didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Semua mahasiswa program studi Pendidikan Seni Musik D II dalam mengikuti pelajaran piano, mulai dari awal, semua mahasiswa belum pernah belajar piano.
2. Kurangnya pengetahuan musik, seperti teori musik, harmoni, solfeggio dan lain-lain.
3. Penulis telah mengikuti pendidikan musik di Fakultas Kesenian Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

Adapun hasil yang diharapkan dari pendidikan piano di IKIP tersebut ialah agar lulusan Program Studi Pendidikan Seni Musik D II, menguasai teknik bermain piano dan mampu mengembangkannya di kemudian hari.

Penulis membagi penyusunan karya tulis ini ke dalam empat bab, yaitu:

- Bab I Tujuan Pendidikan Seni Musik Program D II IKIP Negeri Yogyakarta.
- Bab II Pengertian Tentang Piano, yang memuat tentang sejarah piano, fungsi piano dalam musik, dan beberapa tokoh musik piano beserta karya-karyanya.
- Bab III Pelaksanaan Pengajaran Piano Pada Program Studi Pendidikan Seni Musik D II IKIP Negeri Yogyakarta Th. Akademik 1986/1986.

Bab IV Kesimpulan dan Saran-saran.

Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para guru musik, khususnya guru praktek piano pada tingkat permulaan bagi mahasiswa.



BAB I

TUJUAN PENDIDIKAN SENI MUSIK PROGRAM DIPLOMA II INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) NEGERI YOGYAKARTA

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta adalah lembaga pendidikan tinggi di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan sebagai berikut:

Membentuk manusia Indonesia seutuhnya, sehat jasmani dan rohani, memiliki ketrampilan tinggi, kreatif dan bertanggung jawab, bersikap demokrasi dan penuh tenggang rasa, mencintai bangsanya dan sesama manusia dengan falsafah Pancasila, serta menghasilkan sarjana pendidikan yang ahli dalam bidangnya dan mampu mengembangkan profesinya.¹

Dengan tugas pokoknya adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, untuk:

Membentuk tenaga ahli kependidikan, mengembangkan ilmu keguruan dan pendidikan, mengamalkan serta menyebarkan kepada masyarakat, sesuai dengan kebijaksanaan pemerintahan dan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.²

Maka sesuai dengan rumusan tersebut di atas, jurusan seni musik (Program Diploma II) sebagai suatu lembaga di dalam lingkungan IKIP Negeri Yogyakarta dan sejalan dengan bidang studi yang dibina, maka tujuan pendidikan seni musik program D II IKIP Negeri Yogyakarta adalah menghasilkan guru Sekolah Menengah Tingkat Pertama dalam bidang studi

¹Statuta, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Yogyakarta, SK Mendikbud No.0282/U/1977, hal.2

²Departemen P dan K, Perintis Program Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Proyek Pengembangan Kependidikan, Koleksi Penerbitan IKIP Negeri Yogyakarta, 1983, hal.3

seni musik yang terampil dan mampu mengembangkannya.

Untuk mengetahui kedudukan Pengajaran Piano pada Program Studi Pendidikan Seni Musik Diploma II di IKIP Negeri Yogyakarta, maka penulis berpangkal pada tujuan pendidikan seni musik program D II IKIP Negeri Yogyakarta tersebut di atas. Adapun tujuan pendidikan tersebut dapat dijumpai di dalam Kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Musik D II IKIP Negeri Yogyakarta Th.1985 yang sedang berlaku dan Kurikulum Seni Musik Sekolah Menengah Tingkat Pertama Th.1975 sebagai sasaran dari program studi pendidikan seni musik D II. Tujuan pendidikan tersebut juga tampak pada mata kuliah khusus tentang musik yang diajarkan dalam program studi pendidikan seni musik D II, termasuk mata kuliah instrumen piano, serta di dalam kegiatan-kegiatan musik pada unit kesenian IKIP Negeri Yogyakarta.

A. KURIKULUM

Menurut Webster dalam bukunya Nasution tentang azas-azas kurikulum, hal.5, yang diterbitkan oleh CV Jemmars. Bandung, th.1980, Webster memberikan batasan tentang kurikulum sebagai berikut:

"Curriculum = Course, aspecified fixed course of study, as in a school or college, as one leading to a degree".

("Sejumlah mata pelajaran tertentu yang harus ditempuh atau sejumlah pengetahuan yang harus dikuasai demi mencapai suatu tingkat tertentu atau ijazah".)

Untuk menyelesaikan program studi D II pendidikan seni musik IKIP Negeri Yogyakarta, setiap mahasiswa harus menyelesaikan 85 SKS. Program Studi D II tersebut berdasarkan:

1. Kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Musik D II Tahun 1985 IKIP Negeri Yogyakarta (Lampiran A), meliputi beberapa hal yang dibagi ke dalam empat kelompok mata kuliah yakni:
 - a) Mata Kuliah Dasar Umum
 - b) Mata Kuliah Pendidikan
 - c) Mata Kuliah tentang Proses Belajar Mengajar Musik
 - d) Mata Kuliah Pokok, yang di dalamnya berisi beberapa mata kuliah musik terdiri: teori musik, solfeggio, ilmu harmoni, praktek vokal, praktek piano, praktek gitar, sejarah musik, kontrapung, direksi musik, ansambel, dan aransemen musik sekolah, serta matakuliah lainnya yang mempunyai beban studi 85 SKS dan terbagi dalam empat semester.
2. Kurikulum Seni Musik Sekolah Menengah Tingkat Pertama Th.1975 (Lampiran B). Secara garis besar kurikulum tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat bagian:
 - a) Teori Musik
 - b) Sejarah Musik
 - c) Praktek Vokal
 - d) Praktek Bermain Alat Musik (ansambel).

Dari garis besar tentang kurikulum tersebut mempunyai bahasan dan sub pokok bahasan sebagai berikut:³

- a) Teori Musik mencakup:

- 1) Notasi Musik Umum: bentuk dan nilai nada, yang

³Kurikulum Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP) Th.1975, Garis-Garis Besar Program Pengajaran Bidang Studi Kesenian, Buku II, PN Balai Pustaka, Jakarta, Th.1980, hal.14 s/d 19.

meliputi tanda istirahat/tanda diam, sangkar nada, tanda kunci, letak dan nama nada, stakkato, legato, dan tanda kromatis.

- 2) Notasi Musik Daerah: bentuk dan nilai nada, bentuk dan tanda istirahat/tanda diam.
- 3) Tangga Nada: tangga nada mayor, tangga nada minor, tangga nada pelog dan tangga nada slendro.
- 4) Tanda Sukat: sukat sederhana (simple time) dan sukat susun (compound time).
- 5) Tanda Tempo: tempo lambat, tempo sedang, tempo cepat.
- 6) Tanda Dinamik: lembut/lemah, sedang, keras/kuat, dan aksent/tekanan.
- 7) Interval: murni, besar, kecil.
- 8) Akur Dasar: tonika, sub dominan, dominan, dominan septim.
- 9) Jenis Alat Musik: alat musik pukul, alat musik tiup, alat musik petik, dan alat musik gesek.
- 10) Jenis Suara Manusia: suara sopran, mezzo sopran, alto, tenor, bariton, dan bas.
- 11) Orkestrasi vokal dan instrumental: susunan suara dalam paduan suara/koor, susunan alat musik dalam ansambel dan orkes.

b) Sejarah Musik mencakup:

- 1) Perkembangan musik tradisional beserta tokoh-tokoh terpenting: perkembangan musik tradisional beserta tokoh-tokohnya pada masing-masing daerah, termasuk lagu-lagu rakyat.

- 2) Perkembangan musik non tradisional beserta tokoh-tokohnya terpenting: perkembangan musik non tradisional beserta tokoh-tokohnya di Indonesia (termasuk musik pop, kroncong, lagu-lagu perjuangan).
- 3) Perkembangan musik dunia beserta tokoh-tokoh penting: perkembangan musik Abad Pertengahan, jaman Barok, Klasik, Romantik, dan Modern.
- c) Praktek Vokal mencakup: sikap, pernafasan, pengucapan, phrasering, pembawaan/interpretasi, intonasi dan resonansi.
- d) Praktek bermain alat musik: alat musik pukul, alat musik tiup, alat musik gesek. Dalam praktek vokal maupun instrumental diajarkan lagu-lagu daerah, lagu nasional, perjuangan, kroncong, langgam, dan lagu-lagu klasik yang ringan.⁴

Kurikulum seni musik SMTP adalah merupakan bahan pelajaran seni musik yang harus diajarkan oleh para lulusan Program Studi Pendidikan Seni Musik D II IKIP Negeri Yogyakarta, dan kurikulum seni musik Program D II IKIP Negeri Yogyakarta merupakan bekal ilmu pengetahuan dan ke-trampilan musik yang harus dikuasai oleh para lulusan Program Studi Pendidikan Seni Musik D II untuk mengajar seni musik di Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMTP).

⁴Ibid. hal.19-21

Pada Program D II seni musik inilah para calon guru musik di SMTP disiapkan dengan bekal pengetahuan serta ketrampilan musik yang diharapkan mampu memadai untuk mengajar di SMTP. Dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan musik yang diperoleh pada bangku kuliah ini diharapkan agar nantinya para lulusan program D II seni musik IKIP Negeri di Yogyakarta itu mampu mengajarkan bahan-bahan pelajaran seni musik di SMTP sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

B. BEBERAPA MATA KULIAH TENTANG MUSIK

Untuk mengetahui mata kuliah tentang musik pada Program Studi Pendidikan Seni Musik IKIP Negeri Yogyakarta, sesuai dengan kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Musik D II, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) IKIP Negeri Yogyakarta, dibagi ke dalam dua bagian:

1. Mata kuliah secara teori yang meliputi:

- a) Teori Musik
- b) Solfeggio
- c) Ilmu Harmoni
- d) Sejarah Musik
- e) Aransemen Musik Sekolah
- f) Kontrapung
- g Musik Tradisional

2. Mata kuliah secara praktek yang meliputi:

- a) Praktek Vokal
- b) Praktek Piano
- c) Praktek Gitar
- d) Praktek Perkusi
- e) Paduan Suara/Koor

f) Ansambel

g) Direksi Musik

Semua mata kuliah tersebut di atas merupakan mata kuliah pokok pada Program Studi Pendidikan Seni Musik D II IKIP Negeri Yogyakarta. Mata kuliah-mata kuliah musik tersebut harus dikuasai oleh para calon lulusan Program Studi Pendidikan Seni Musik D II, karena mata kuliah-mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang diperlukan bagi calon-calon guru seni musik di SMTP sebagai bekal untuk mengajar setelah lulus. Sebagai tujuan dari mata kuliah tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan serta ketrampilan dalam bermain musik, bernyanyi dengan baik dan benar, serta dapat berolah musik yang diperlukan untuk mengajar di SMTP.

Setelah penulis pelajari antara kurikulum Program Studi Pendidikan Seni Musik D II IKIP Negeri Yogyakarta dan kurikulum seni musik SMTP Th.1975 yang memuat tentang pelajaran musik yang meliputi: teori musik, sejarah musik, praktek vokal, dan praktek bermain alat musik (ansambel), maka mata kuliah musik pada Program Studi Pendidikan Seni Musik D II IKIP Negeri Yogyakarta sudah cukup memadai sebagai bekal untuk mengajar di Sekolah Menengah Tingkat Pertama.

C. MATA KULIAH PIANO

Mata kuliah piano pada Program Studi Pendidikan Seni Musik D II IKIP Negeri Yogyakarta berlangsung selama empat semester, dengan tujuan agar nantinya para lulusan

Program D II Seni Musik tersebut sebagai calon guru musik di SMTP setelah lulus dan mengajar, mampu mengiringi sendiri lagu-lagu wajib nasional, lagu-lagu daerah dan lagu-lagu yang diajarkan. Untuk dapat mencapai tujuan ini, para mahasiswa harus banyak berlatih sendiri, agar dapat bermain piano dengan terampil dan lancar. Waktu berlatih bagi mahasiswa, selain pagi hari pada jam-jam kosong, juga pada siang hari sesudah kuliah berakhir, pada sore hari hingga pk. 21.00

IKIP Negeri Yogyakarta memiliki delapan buah piano, tetapi yang dapat dipakai untuk berlatih para mahasiswanya hanya enam buah saja, dan yang satu untuk latihan bersama seperti koor dan lain sebagainya, kemudian satu buah piano fleugel untuk pentas. Hal itu sesuai dengan jumlah mahasiswa pada tahun akademik 1985/1986 sebanyak 64 orang.

Mengenai buku-buku untuk praktek instrumen piano, semua mahasiswa memiliki sendiri, dengan empat orang guru piano terdiri dari dua orang lulusan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dari Jurusan Musik, dan dua orang mahasiswa Institut Seni Indonesia dari Jurusan yang sama.

Mata kuliah piano pada Program Studi Pendidikan Seni Musik D II IKIP Negeri Yogyakarta berstatus wajib lulus untuk semua mahasiswa, artinya, nilai untuk lulus mata kuliah tersebut minimum adalah C yang ujiannya diadakan pada tiap-tiap akhir semester.

Mengenai materi serta proses pengajaran mata kuliah piano dapat diikuti pada Bab III.

D. KEGIATAN-KEGIATAN MUSIK

Di samping matakuliah-matakuliah yang tercantum di dalam kurikulum tersebut di atas, para mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan ketrampilan bermain musik yang lain, serta dapat menambah pengalaman-pengalaman dalam musik melalui:

1. Kegiatan-kegiatan musik di IKIP Negeri Yogyakarta sebagai mata kuliah ekstra kurikuler bagi mahasiswa yang berminat dalam lingkungan IKIP. Akan tetapi pada kenyataannya yang banyak mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, sebagian besar adalah mahasiswa-mahasiswa jurusan Seni Drama, Tari dan Musik (Sendratasik). Ada beberapa kegiatan musik:

- a) Ansambel Tiup yang terdiri dari instrumen: Pikolo, Flut, Korno, Trombon, Trompet, Saksofon Sopran, Saksofon Alto, Saksofon Tenor, Silofon, Timpani, Bas Gitar Elektrik.

Lagu-lagu yang dimainkan pada Th.akademik 1985/86:

- Ampar-ampar Pisang - lagu Kalimantan
- Warung Pojok - lagu Cirebonan
- Gambang Suling - lagu Jawa Tengah
- Melati dari Jayagiri - lagu karya Bimbo
- Jenang Gula - lagu Jawa Tengah
- O Bunga Nirwana - lagu karya Munif
- Mama - lagu karya Heintje
- Kokoro no Tomo - lagu Jepang
- Besamee Mucho - lagu Amerika Latin

Lagu-lagu tersebut diaransir oleh Drs. Affandi sebagai pembina ansambel tiup di IKIP Negeri Yogyakarta.

Jumlah peserta ansambel tiup pada akhir tahun ajaran 1985/1986 adalah: 40 mahasiswa, meliputi 28 orang mahasiswa dari jurusan Sendratasik dan 12 orang mahasiswa dari fakultas-fakultas lain.

b) Ansambel Gesek Biola

Jumlah peserta ansambel gesek tersebut pada akhir tahun ajaran 1985/1986 adalah: 26 mahasiswa, meliputi 19 orang dari jurusan Sendratasik dan 7 mahasiswa dari fakultas lain.

Sesuai dari wawancara dengan pembina musik ansambel gesek biola di IKIP Negeri Yogyakarta yaitu I Gusti Bagus Wiswakarma, lagu-lagu yang dimainkan oleh ansambel gesek tersebut didukung dengan buku praktek biola dari buku Suzuki Violin School yang antara lain berisi lagu-lagu:

- Twinkle, Twinkle, Little Star - lagu tradisional Jerman, aransemen Shinichi Suzuki.
- Long, Long, Ago - lagu tradisional Jerman aransemen T.H. Bayly.
- The Happy Farmer - R. Schumann
- Gavotte - F.J. Gossec
- Minuet - J.S. Bach.

c) Paduan Suara

Ada dua macam paduan suara:

- 1) Paduan suara mahasiswa Program D II Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Jurusan Sendratasik. Paduan suara merupakan kegiatan ekstra kurikuler bagi mahasiswa Program D II Jurusan Sendratasik, yang

baru dimulai pada semester genap Th.1985/1986 yang berjumlah 42 mahasiswa peserta.

Lagu-lagu yang dinyanyikan:

- Hymne Guru - karya Sartono (arr. Binsar Sitompul)
- Api Kemerdekaan - karya Joko Lelono (arr. Nicolai Varfolomeyeff)
- Lagu-lagu lain.

2) Paduan suara unit kesenian IKIP Negeri Yogyakarta, yang pesertanya meliputi mahasiswa dari seluruh fakultas di lingkungan IKIP, dengan jumlah peserta pada akhir tahun ajaran 1985/1986 berjumlah 52 mahasiswa, meliputi 34 orang dari jurusan Sendratasik dan 18 orang mahasiswa dari fakultas lain.

Lagu-lagu yang dinyanyikan:

- Nusantara - lagu dan aransemen F.A. Warsono
- Euis - lagu N.N. (arr. Restu Narwan S.N.)
- Manuk Dadali - lagu Sambas Mangundikarta (arr. Restu Narwan S.N.)
- Hymne IKIP - lagu M. Affandi (arr. Trisna Riosa)
- Lagu-lagu lain.

d) Kolintang

Pada kegiatan musik kolintang, pada akhir tahun ajaran 1985/1986, yang mengikuti semuanya dari Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Jurusan Sendratasik dengan jumlah peserta duapuluh dua (22) mahasiswa yang aktif dan duapuluh (20) mahasiswa yang tidak aktif.

Lagu-lagu yang dimainkan antara lain adalah:

- Tirtonadi - karya Gesang

- Jembatan Merah - karya Gesang
- Yen ing tawang ono lintang - karya Anjar Mujiono
- Speak Softly Love - karya Larry Kosic

Kesemua lagu-lagu tersebut diarsang oleh Kus Margono sebagai pembina kegiatan musik kolintang di IKIP Negeri Yogyakarta.

2. Pementasan-pementasan

Sesuai dengan kegiatan-kegiatan musik di IKIP Negeri Yogyakarta yaitu ansambel tiup, ansambel gesek biola, paduan suara dan kolintang; maka berbagai pementasan yang diadakan oleh mahasiswa-mahasiswa IKIP Negeri Yogyakarta adalah hasil dari kegiatan-kegiatan musik tersebut. Pementasan-pementasan ini biasa diadakan dalam berbagai acara seperti: wisuda sarjana, penutupan akhir tahun kuliah, hari-hari besar nasional misalnya Hari Pendidikan Nasional, Hari Kebangkitan Nasional, Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, dan acara di RRI, TVRI, dan lainnya.

Pada pementasan malam kesenian menyambut Hari Pendidikan Nasional dan Hari Kebangkitan Nasional serta Penutupan Akhir Tahun Kuliah 1985/1986 yang diadakan pada tanggal 2 dan 3 Mei 1986, selain pentas ansambel tiup, ansambel gesek biola, paduan suara dan kolintang, tampil juga orkes simfoni IKIP Yogyakarta. Orkes simfoni IKIP Negeri Yogyakarta adalah merupakan salah satu mata kuliah bagi para mahasiswa Jurusan Sendratasik Program S₁, yang baru ada pada tahun akademik 1985/1986. Dalam pementasan yang pertama kali itu, orkes dibantu oleh dua orang mahasiswa Program D II seni musik pada alat musik

tiup flut dan trompet, serta didukung oleh paduan suara mahasiswa Program D II seni musik pula. Materi lagu-lagu meliputi:

- Hymne Guru - lagu Sartono (arr. Binsar Sitompul) dan orkestrasi oleh C. Tuwuh
- Api Kemerdekaan - lagu Joko Lelono (arr. koor dan orkestrasi oleh Nicolai Varfolomeyeff
- Pantang Mundur - lagu Titik Puspa (ork. C. Tuwuh)
- Lagu-lagu lain.

3. Ceramah Musik dan Konser

Mahasiswa-mahasiswa IKIP Negeri Yogyakarta terutama Jurusan Sendratasik juga aktif mengikuti berbagai ceramah musik, baik yang diselenggarakan oleh IKIP Negeri Yogyakarta sendiri maupun oleh lembaga-lembaga lain di luar kampusnya. Misalnya saja oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta, ataupun oleh Karta Pustaka (lembaga kebudayaan Indonesia-Belanda) Yogyakarta, dan lembaga-lembaga lain. Ceramah-ceramah yang pernah diadakan antara lain ceramah tentang Musik Kroncong oleh Kusbini yang bertempat di IKIP Negeri Yogyakarta pada tgl.28 April 1986 dan ceramah tentang Musik Pendidikan oleh Prof. Dr. Korkak, yang diadakan pada tanggal 10 Februari 1986 bertempat di ISI Yogyakarta, serta ceramah musik oleh komponis Dr. L. Manik tentang Mattheus Passion yang berlangsung pada tanggal 16 Maret 1986 di Karta Pustaka Yogyakarta.

Pada acara-acara konser yang diadakan oleh ISI Yogyakarta, baik konser mahasiswa ISI Jurusan Musik atau konser gabungan antara mahasiswa ISI Yogyakarta itu bersama

musisi dari luar kota, ataupun konser oleh musisi tamu dari luar negeri, dan juga konser-konser yang diadakan oleh Karta Pustaka, dan lain-lain pertunjukkan musik di Yogyakarta ini, maka IKIP Negeri Yogyakarta sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai jurusan Sendiratasik, baik dosen maupun mahasiswanya terutama pada jurusan itu, biasanya selalu diundang dalam berbagai kegiatan konser demi peningkatan apresiasinya.

Dalam mengikuti banyak kegiatan musik di atas yang meliputi ansambel tiup, ansambel gesek, paduan suara, kolintang, dan ikut serta dalam berbagai pementasan, mendengarkan ceramah musik dan mengikuti banyak kegiatan konser, para mahasiswa (sebagai calon guru) musik di samping dapat menambah ketrampilan bermain alat musik yang lain, juga mendapatkan pengetahuan serta pengalaman tentang musik yang di bangku kuliah tidak diduplikatnya. Hal itu akan sangat membantu di dalam mengajarkan musik di kemudian hari, mengingat bahwa musik adalah suatu seni, maka sebagai guru musik tidak cukup hanya memiliki pengetahuan dan ketrampilan musik saja, tetapi juga pengalaman-pengalaman dalam musik dan berolah musik, yang diharapkan mampu untuk mengembangkannya pada kemudian hari.